

PENINGKATAN KREATIVITAS BAGI ANAK USIA DINI DAN PELATIHAN EKONOMI DASAR BAGI WARGA TEGALSARI, KECAMATAN JABON, SIDOARJO

Surya Hermawan¹, Kian Astanto¹, Heiddy Imanuela¹, Louis Luiggi¹

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil, Universitas

Kristen Petra, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236

shermawan@petra.ac.id dan b11190143@john.petra.ac.id

Abstrak : Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya disebut kreativitas. Dalam kehidupan ini setiap orang dalam menghadapi perubahan dalam kehidupannya maupun kehidupan itu sendiri membutuhkan kreativitas. Sehingga kreativitas ini menjadi kunci penting bagi Tak berbeda pula untuk anak-anak. Untuk itu, Universitas Kristen Petra membuat kegiatan pengabdian masyarakat berupa Program Kemitraan bagi warga Tegalsari, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur dengan menggunakan metode *Service Learning* untuk membantu warga Tegalsari. Di dalam metode tersebut masyarakat diajarkan berkreasi bagi anak usia dini dengan kegiatan menggambar juga mewarnai untuk mencintai lingkungan dan pelatihan ekonomi dasar berupa teknik pengelolaan keuangan. Kegiatan ini sendiri dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah tahap pra pelaksanaan dimana dilakukan survei pada area tersebut. Kemudian, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yaitu aktivitas kreativitas bagi anak usia dini dan pelatihan ekonomi dasar juga pembagian bingkisan. Dan yang terakhir adalah tahap pasca pelaksanaan berupa diskusi dan pembagian hadiah dan bingkisan untuk anak-anak. Dari kegiatan ini, hasil yang didapatkan adalah peningkatan kreativitas anak melalui hasil karya yang ada sedangkan Ibu-Ibu peserta telah mendapat keterampilan untuk dapat menghitung sederhana mengenai permodalan usaha dan rumah tangga.

Kata Kunci : Kreativitas, Kegiatan Menggambar dan Mewarnai, Pelatihan Ekonomi Dasar

Abstract :

Creativity is the ability to create something new to give creative ideas in solving problems or as the ability to see new relationships between elements that already exist. Creativity is an important key for everyone to face changes in their lives and life itself. It's no different for children. Thus, Petra Christian University made a community service activity in the form of a Partnership Program for the residents of Tegalsari, Jabon District, Sidoarjo, East Java by using the Service Learning method. This activity aims to support Tegalsari residents in child's creativity and economy. In this method, the community is taught to be creative for early childhood by drawing and coloring activities to love the environment and basic economic training in the form of financial management techniques. This activity itself is divided into 3 stages. The first stage is the pre-implementation stage where a survey is carried out in the area. Then, continued with the implementation stage, namely creativity activities for early childhood and basic economic training as well as the distribution of gifts. And the last is the post-implementation stage in the form of discussions and distribution of gifts and gifts for children. From this activity, the results obtained are an increase in children's creativity through existing works while the participating mothers have gained the skills to be able to calculate simple business and household capital.

Keywords: Creativity, Drawing and Coloring Activities, Basic Economics Training

1. PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan mengimajinasikan, menafsirkan, dan mengemukakan gagasan serta usaha yang memiliki daya cipta untuk kombinasi baru dari unsur sebelumnya yang sudah ada sehingga diperoleh peningkatan kualitas seseorang dalam pengembangan dirinya (Tirtiana, 2013). Kreativitas secara tidak langsung dapat menentukan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi secara terus menerus.

Kreativitas penting dilakukan karena dapat membuat anak menjadi lebih produktif serta meningkatkan kecerdasan anak. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi, kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai suatu pola pikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang merincikan hasil artistik penemuan dan penciptaan baru. Kreativitas anak berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan juga kemampuan anak untuk mengekspresikan dan menghasilkan sesuatu yang baru. Potensi yang dimiliki dan dikembangkan dengan baik akan membuat anak-anak mewujudkan dan mengaktualisasikan dirinya menjadi manusia yang mempunyai mimpi juga cita-cita. Kreativitas dinilai sangat penting bagi anak-anak usia dini karena sangat mudah diaplikasikan dengan berbagai cara, salah satunya adalah memberikan materi sesuai dengan level perkembangan anak misalnya menggambar atau mewarnai untuk anak usia dini.

Keluarga merupakan suatu unit yang berperan penting dalam masyarakat. Keluarga yang sejahtera itu apabila keluarga tersebut terlepas dari kesulitan ekonomi, dimana keluarga bisa memenuhi kebutuhannya. Ekonomi sendiri adalah bidang tentang pengurusan sumber daya material yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.

Menurut M.T. Ritonga dkk (2016), istilah ekonomi berasal dari kata *oikonomia* dari bahasa Yunani. Kata ini terambil dari dua kata yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* memiliki arti rumah tangga, sedangkan *nomos* adalah mengatur. Jadi *oikonomia* memiliki arti mengatur rumah tangga. Fungsi dari ekonomi dasar ini untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat berkaitan pengelolaan keuangan mereka.

Demi meningkatkan kreativitas anak usia dini dan juga untuk pembinaan ekonomi dasar bagi masyarakat Tegalsari, Sidoarjo. Diperlukan pemahaman dan pembelajaran, oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian masyarakat bermetode *Service Learning*, kami dari Universitas Kristen Petra ingin membantu para warga Tegalsari agar bisa mengembangkan kreativitas maupun pemahaman ekonomi dasar.

2. TUJUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat metode *Service Learning* yang dilakukan oleh Universitas Kristen Petra bertempat di wilayah Sidoarjo, Surabaya. Berikut tujuan atau *target* dari kegiatan ini:

1. Warga Tegalsari khususnya bagi anak-anak usia dini menjadi semakin kreatif karena adanya kegiatan menggambar dan mewarnai yang bertema lingkungan dilaksanakan.
2. Warga Tegalsari mendapat pelatihan ekonomi dasar berupa teknik pengelolaan keuangan yang dapat membantu warga khususnya untuk menghitung modal dan cara mencatat pengeluaran juga penghasilan.

3. METODE PELAKSANAAN

Pada pengabdian masyarakat bermetode *service learning* (SL) ini (Hermawan, 2018, 2019, 2020) dilakukan melalui 3 tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan paska pelaksanaan. Pada kegiatan bermetode SL ini merupakan kegiatan terpadu dari mata kuliah Ilmu Lingkungan Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Petra. Dimana dalam pelaksanaannya melibatkan Mahasiswa berperan aktif secara langsung di lokasi kegiatan, baik berkarya, bersosialisasi serta belajar dari Masyarakat tentang kehidupan yang diakhiri dengan pembuatan refleksi diri.

3.1 PRA PELAKSANAAN

Pada tahap pra-pelaksanaan ini, kami melakukan *survey* serta mengobservasi kondisi dan keadaan daerah Tegalsari. Pada *survey* ini kami memastikan tempat yang akan dilaksanakan kegiatan *Service Learning*. Sebelum memulai kegiatan, kami para mahasiswa bersama dengan Ibu Lisa, membeli barang-barang untuk bingkisan sekaligus hadiah untuk pemenang lomba menggambar nantinya.

Karena kegiatan kami melibatkan banyak orang diharuskan untuk mengikuti protokol kesehatan yang ada. Untuk itu, kami menyiapkan *handsanitizer* dan masker yang akan dibagikan kepada warga Tegalsari. Selain itu, Pak Surya selaku dosen pembimbing kami juga menyediakan *nano spray gun* yaitu desinfektan alkohol yang digunakan untuk mensterilkan seluruh barang dan semua orang yang berpartisipasi dalam kegiatan *Service Learning* ini. Adapun bingkisan yang kami beri berbentuk alat tulis dan sembako, sedangkan untuk pemenang dari lomba menggambar, kami berikan beberapa barang seperti botol minum, 1 set pensil warna, dan beberapa alat tulis. Bingkisan ini kami berikan kepada seluruh anak - anak yang mengikuti acara kami.

3.2 PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan diadakan pada tanggal 27 Mei 2021. Pelaksanaan ini diawali dari *briefing online* yang dilakukan 2 minggu sebelum kegiatan berlangsung dari pihak panitia. Bisa dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2, Pelaksanaan kegiatan ini hanya dilaksanakan sehari dimulai dengan dengan penyambutan kehadiran anak-anak usia dini dengan sekalian dipakaikan masker untuk anak-anak sebelum masuk ke dalam tempat acara.



Gambar 1. Pemasangan masker



Gambar 2. Penyemprotan Disinfektan

Setelah anak-anak sudah dipersilakan masuk, acara dimulai dengan menyanyikan beberapa lagu diiringi musik mahasiswa Universitas Kristen Petra. Sambil menyanyi anak-anak juga bermain yang membuat mereka senang dan gembira.



Gambar 3. Anak-anak memasuki ruangan



Gambar 4. Mahasiswa mengiringi dengan lagu



Gambar 5. Anak-anak lomba



Gambar 6. Anak-anak lomba

Setelah menyanyikan beberapa lagu dan memainkan permainan acara dilanjutkan dengan lomba menggambar dan mewarnai (pada Gambar 5), dimana lomba ini sangat disenangi anak-anak (Gambar 6) karena bisa mengembangkan kreativitas mereka lewat lomba ini.

Setelah selesai lomba menggambar dan mewarnai, dilanjutkan pembagian hadiah bagi para pemenang yang dibagikan oleh salah satu dosen didampingi salah satu mahasiswa. Selanjutnya diberikan pelatihan ekonomi dasar bagi para ibu-ibu di Tegalsari oleh Dr. Anastasia Njo dalam bentuk pemberian buku keuangan dengan judul “Utak-Atik Keuangan”.



Gambar 7. Pelatihan ekonomi dasar

3.3 PASKA PELAKSANAAN

Pada tahap akhir, kami para mahasiswa Universitas Kristen Petra beserta Dosen Pembimbing dan istri serta Ibu Djo Anastasia mengakhiri seluruh rangkaian dengan acara pembagian hadiah, bingkisan, diskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan. (lihat Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 8. Pembagian Hadiah Lomba



Gambar 9. Foto Bersama

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data, survei dan hasil penelitian terdahulu, maka untuk permasalahan utama yang menjadi prioritas dalam Program mengembangkan daerah Sidoarjo, khususnya di Tegalsari dalam bidang kreativitas anak dan pelatihan ekonomi dasar di masyarakat dapat digolongkan sebagai berikut. Warga Tegalsari khususnya bagi anak-anak usia dini menjadi semakin kreatif karena

adanya kegiatan menggambar dan mewarnai juga warga Tegalsari mendapat pelatihan ekonomi dasar berupa teknik pengelolaan keuangan yang dapat membantu warga khususnya untuk menghitung modal dan cara mencatat pengeluaran juga penghasilan.

Masalah teknis yang menjadi inti permasalahan masyarakat adalah kurangnya kreativitas pada anak dan minimnya pelatihan ekonomi di kalangan masyarakat di Tegalsari maka dari itu Universitas

Kristen Petra membuat suatu kegiatan pengabdian masyarakat bermetode *Service Learning* ini untuk meningkatkan kreativitas pada anak dan pelatihan ekonomi dasar. Sebelumnya mahasiswa Universitas Kristen Petra telah melakukan survey terhadap daerah Tegalsari supaya mengetahui kondisi dan situasi yang ada disana.

a. Hasil dari Pengembangan Kreativitas

Berdasarkan yang telah dilakukan oleh Universitas Kristen Petra dalam kegiatan pengabdian masyarakat bermetode *Service Learning* (SL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak usia dini. Hal ini diaplikasikan dengan melakukan sebuah lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak di Tegalsari. Kemudian memilih 3 gambar terbaik sebagai pemenang. Para pemenang mendapat hadiah, yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Kristen Petra. Harapannya anak-anak dusun Tegalsari menjadi lebih kreatif, dan kedepannya dapat bermanfaat bagi masa depannya.

b. Hasil dari Pelatihan Ekonomi Dasar

Hasil dari pelatihan ekonomi dasar berupa teknik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Universitas Kristen Petra untuk masyarakat di Tegalsari menggambarkan supaya masyarakat bisa mengontrol pengeluaran juga pemasukan dalam keluarga selain itu dapat membantu sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Pembelajaran ini dibuat berdasarkan pengalaman yang diperoleh anggota tim yaitu: Dr. Anastasia Njo dalam bentuk pemberian buku keuangan dengan judul “Utak-Atik Keuangan”.



Gambar 10. Buku Utak Atik Keuangan

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Peningkatan Kreativitas Bagi Anak Usia Dini dan Pelatihan Ekonomi Dasar Bagi Warga Tegalsari, Kecamatan Jabon, Sidoarjo bermetode *Service Learning* ini adalah :

1. Perkembangan kreativitas anak berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan dan kemampuan anak dalam mengekspresikan serta menghasilkan sesuatu yang baru.
2. Mendapat pelatihan ekonomi dasar berupa teknik pengelolaan keuangan yang dapat membantu warga khususnya untuk menghitung modal dan cara mencatat pengeluaran juga penghasilan
3. Anak-anak menjadi semakin kreatif karena adanya kegiatan menggambar dan mewarnai yang dilaksanakan
4. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak usia dini.

6. SIMPULAN

Dalam kehidupan kreativitas merupakan kunci penting bagi setiap orang untuk menghadapi perubahan sehingga kegiatan ini dikatakan berhasil karena warga Tegalsari khususnya bagi anak-anak usia dini menjadi semakin kreatif karena adanya lomba menggambar dan mewarnai dan juga pelatihan ekonomi dasar berupa teknik pengelolaan keuangan yang dapat membantu warga khususnya untuk menghitung modal dan cara mencatat pengeluaran dan penghasilan.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Service Learning ini tentunya dapat terselenggarakan dengan baik karena adanya banyak pihak yang telah bekerja sama dan membantu. Seluruh pihak yang terkait, antara lain :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Petra Surabaya, nomer kontrak: 02/HB-ABDIMAS/LPPM-UKP/X/2020
2. DIKTI nomer kontrak: 001/SP2H/PPM/LL7/2021
3. Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Petra Surabaya
3. Warga Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Jabon, Sidoarjo
4. Seluruh Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Petra Surabaya peserta kegiatan Service Learning

DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan S. (2019c). *Buku Ilmu Lingkungan: Bermetode Service Learning*. 256pp. PT. Kanisius.
- Hermawan S, Purnomo S, Sally P, Riesky D. (2019a). “Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan Dimulai Dari Kecil”. *SHARE (Journal of Service Learning)*, Vol. 5, No. 2, August 2019, 33-47.
- Hermawan S, Gho D. (2019b). “*Application and Lesson Learned in Civil Engineering, Environmental Science Service-Learning Program*”. 7th Asia-Pacific Regional Conference on Service-Learning, Singapore, June 2019.
- Hermawan S, Felix A, Tirta A, Yong R F. (2020b). “Meningkatkan Perilaku Out Of The Box Untuk Anak-Anak Di Kampung Kumuh Perkotaan”. *SHARE" SHaring-Action-REflection"* 6 (2), 57-62.
- Mulyati, Sukmawijaya A. “Meningkatkan Kreativitas pada Anak” *Jurnal inovasi dan kewirausahaan*, vol.2, 2013, pp.124-129
- Muntoha, Jamroni. and Riska Ummayah. “Mengasah Kreativitas Anak-anak Taman Kanak-kanan dan Sekolah Dasar di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Giri Subo, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui belajar menggambar dan mewarnai” *Jurnal inovasi dan kewirausahaan*, vol.4, 2015, pp.194-199
- Mulyani. “Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan hidup islami”, vol.6, 2018, pp. 206-216
- M.T Ritonga, *Pengetahuan Sosial Ekonomi* , (Jakarta :Erlangga, 2000), hal. 36
- Chandra Putri Tirtiana. (2013). *Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening)*. *Econpmic Educational Analysis Journal* 2(2) 2013.
- Sari, D. M. 2012. *Pentingnya Pengembangan Kreativitas Sejak Dini*. <https://dewantimayasari.wordpress.com/2012/12/07/pentingnya-pengembangan-kreativitas-sejak-dini/>